

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

PERUBAHAN IKLIM
KELAS X J SMAN 6 KOTA BENGKULU



KELOMPOK :

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mendefinisikan perubahan iklim di Bengkulu melalui analisis perubahan keakuratan prediksi cuaca tradisional "Ninjau Aghie".
2. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi gejala-gejala perubahan iklim di Bengkulu berdasarkan perubahan pola cuaca yang dirasakan masyarakat dan perbandingannya dengan prediksi "Ninjau Aghie" di masa terdahulu.
3. Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis penyebab perubahan iklim di Bengkulu berdasarkan konsep fisika dan mengaitkannya dengan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perubahan keakuratan "Ninjau aghie".

Petunjuk pengerjaan LKPD :

1. Baca studi kasus berikut dengan cermat.
2. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya dengan teman sekelompokmu.
3. Gunakan pengetahuan kalian tentang tradisi "Ninjau aghie" dan materi perubahan iklim untuk menjawab pertanyaan.
4. Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan.

Aktivitas 1. Studi kasus perubahan Iklim di Bengkulu

"Kabut yang tak biasa dan musim yang berubah di Desa Tanjung Beringin, Bengkulu"

Masyarakat secara turun-temurun mengandalkan tradisi "Ninjau aghie" untuk memprediksi musim tanam, musim panen, dan waktu yang tepat untuk melaut bagi sebagian kecil warganya yang berprofesi sebagai nelayan. Pak Salim, seorang tetua adat berusia 70 tahun, bercerita, "Dulu, kami sangat yakin dengan tanda-tanda alam. Jika bintang biduk terlihat jelas di langit malam pada bulan tertentu, itu pertanda musim kemarau akan segera tiba. Arah angin dari timur laut di pagi hari menandakan cuaca cerah sepanjang hari. Perilaku burung-burung juga menjadi petunjuk penting." Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Pak Salim dan masyarakat mulai merasakan kejanggalan. "Sekarang, bintang biduk kadang terlihat jelas, tapi hujan tetap turun deras. Angin pagi dari timur laut tidak selalu berarti cerah, kadang tiba-tiba datang badai. Bahkan, kabut tebal yang dulu jarang terjadi, kini seringkali menyelimuti daerah kami di pagi hari, meskipun matahari sudah tinggi." Para petani juga mengeluhkan perubahan musim tanam yang tidak menentu. "Dulu, kami tahu kapan harus mulai menanam padi berdasarkan 'Ninjau aghie'. Sekarang, kami seringkali salah perhitungan. Hujan bisa datang tiba-tiba saat kami sedang panen, atau kemarau berkepanjangan membuat sawah kami kering kerontang," keluh Bu Aminah, seorang petani padi. Fenomena kabut pagi yang semakin sering juga menjadi perhatian. Anak-anak seringkali mengalami gangguan pernapasan, dan jarak pandang berkurang. Beberapa masyarakat menduga, kabut ini berbeda dengan kabut alami yang biasa mereka lihat.

Aktivitas 2. Menjawab dan Menganalisis

A. Memahami Definisi Perubahan Iklim

1. Berdasarkan kasus di atas jelaskan pengertian perubahan iklim Berdasarkan cerita Pak Salim dan Bu Aminah, bagaimana kalian mendefinisikan perubahan iklim? Kaitkan definisi kalian dengan adanya perubahan keakuratan prediksi cuaca tradisional "Ninjau aghie" di Desa Tanjung Beringin.

B. Mengidentifikasi Gejala Perubahan Iklim

Gejala-gejala Perubahan Iklim dalam Studi Kasus:

Identifikasi dan tuliskan gejala-gejala perubahan iklim yang teramati dalam studi kasus "Kabut yang Tak Biasa dan Musim yang Berubah di Desa Tanjung Beringin". Kaitkan gejala-gejala ini dengan perubahan pola cuaca yang dulu diprediksi oleh "Ninjau aghie".

Gejala Perubahan Iklim di Desa Tanjung Beringin:

- Perubahan pada tanda bintang biduk

- Perubahan pada arah angin

- Perubahan pada pola hujan

- Kemunculan kabut yang tidak biasa

- Perubahan pada jadwal musim tanam

C. Menganalisis Penyebab Perubahan Iklim

1. Tuliskan aktivitas manusia yang dapat menyebabkan peningkatan gas rumah kaca di atmosfer. Bagaimana peningkatan gas rumah kaca ini dapat mempengaruhi pola cuaca dan iklim secara global?

2. Fenomena kabut pagi yang tidak biasa di Desa Tanjung Beringin mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan iklim. Berdasarkan pengetahuan kalian tentang penyebab perubahan iklim, faktor-faktor apa saja (akibat aktivitas manusia) yang berkontribusi terhadap perubahan pola cuaca dan kemunculan kabut tersebut di Desa Tanjung Beringin?

Buatlah Kesimpulan pelajaran hari ini mengenai definisi, gejala-gejala, penyebab perubahan iklim

